

# PENERAPAN KAIDAH *MA UBIHA LIDDORUROTI YUQODDARU BIQODRIHA* PADA AKAD MUDHARABAH

Miftahul Ibrira

Institut Agama Islam Negeri Parepare

[miftaibrira@gmail.com](mailto:miftaibrira@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Kaidah “*ma ubiha liddoruroti yuqoddaru biqodriha*” (مَا أَبْ يَحِلُّ لِّلْضَّرُورَةِ قَدْرُهَا) dan “*adh dhararu yuzalu*” (لَا زِيْرَ رَضْلًا) memiliki hubungan yang erat dalam konteks hukum Islam, terutama dalam situasi darurat. Kaidah “*adh dhararu yuzalu*” menegaskan bahwa segala bentuk bahaya harus dihilangkan, yang berarti dalam keadaan darurat atau ketika menghadapi situasi berbahaya, tindakan pencegahan atau solusi harus diambil untuk mengatasi bahaya tersebut. Kaidah “*ma ubiha liddoruroti yuqoddaru biqodriha*” berperan penting dalam hal ini, meskipun keadaan darurat memungkinkan pelanggaran sementara terhadap aturan yang biasa, pelanggaran ini harus dibatasi hanya sebatas yang diperlukan untuk mengatasi darurat tersebut. Dengan demikian, kedua kaidah ini bekerja bersama untuk memberikan panduan yang seimbang dalam menangani situasi darurat misalnya menghilangkan bahaya tanpa melampaui batasan yang diperlukan, serta memastikan bahwa pengecualian terhadap aturan dilakukan dengan proporsional dan tidak berlebihan. Keterkaitan ini mencerminkan kehati-hatian dalam menerapkan hukum Islam, dengan tetap berfokus pada prinsip dasar untuk menghilangkan bahaya sambil menjaga integritas dan keseimbangan dalam pelaksanaan aturan.

## PEMBAHASAN

Penerapan kaidah “*ma ubiha liddoruroti yuqaddaru biqadriha*” (تَرُورُضْلِلْ حِيْبًا أَمْ) daka malad (قَدْرُهَا) mudharabah merupakan aspek penting dalam memastikan keadilan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam transaksi bisnis. Kaidah ini berarti “sesuatu yang diperbolehkan karena darurat harus diukur sesuai dengan kadar daruratnya.” Dalam konteks akad mudharabah, yang merupakan kemitraan di mana satu pihak menyediakan modal (rabbul mal) dan pihak lain menyediakan tenaga atau keahlian (mudharib) untuk menjalankan usaha, penerapan kaidah ini menekankan bahwa pengecualian atau kelonggaran yang diberikan dalam kondisi darurat harus dibatasi hanya pada situasi darurat tersebut dan tidak boleh berlebihan. Misalnya, jika terjadi kerugian dalam usaha mudharabah akibat keadaan darurat yang tidak terduga, seperti bencana alam atau krisis ekonomi, pihak yang terlibat diperbolehkan untuk mengambil tindakan khusus yang mungkin tidak diperbolehkan dalam kondisi normal, seperti penundaan pembayaran bagi hasil atau perpanjangan waktu kontrak. Namun, tindakan ini harus sesuai dengan kadar kebutuhan yang mendesak dan tidak boleh melebihi batas yang diperlukan untuk mengatasi situasi darurat tersebut. Dengan demikian, penerapan kaidah “*ma ubiha liddoruroti yuqaddaru biqadriha*” dalam akad mudharabah memastikan bahwa kelonggaran yang diberikan tetap dalam kerangka keadilan dan tidak mengganggu prinsip dasar kepercayaan dan kerjasama yang menjadi landasan akad ini, sekaligus melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam transaksi.

## REFERENSI

- Amiruddin, M. M. (2019). Syaibani Economic Thought On Al-Kasb. *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat*, 15(1), 85-111.
- Amiruddin, M. M., bin Sapa, N., & Syatar, A. (2020). Uncovering Wasathiyah Values On Sharia Banking. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 15-28.
- Amiruddin, M. M., Ismail, M., & Hasim, H. (2019). Reviving Economic Thought By Mannan Perspective. *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat*, 15(2), 353-378.
- Frihatni, A. A., Ilmi, A. D., & Rustan, P. A. (2023). Determinants of market share in sharia banking of the ASEAN countries. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 5(1), 62-82.
- Ismail, M. (2020). Al-Qurṭubī dan Metode Penafsirannya dalam Kitab al-Jāmi ‘li Ahkām al-Qur’ān. *Pappasang*, 2(2), 17-32.
- BEDONG, M. A. R., & SYATAR, A. INNOVATION OF LAW ON CONTRACT IN SHARIA PAWNSHOPS.
- ARSYAD, M. A., & SISWANTO, D. J. THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS BMT FAUZAN AZHIIMA PAREPARE CITY.
- Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). CORE SERVICE AND CUSTOMER SATISFACTION: THE ROLE OF ISLAMIC MARKETING ETHIC IN SHARIA BANKING. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.
- Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafa'at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.
- Hannani. (2023). Revisiting Islamic Law in Indonesia's Legal System Discourse: A Critical Analysis of the Legal and Social Implications. *International Journal of Law and Politics Studies*, 5(3), 13-17. <https://doi.org/10.32996/ijlps.2023.5.3.3>
- Firman, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappasang. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.
- Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.
- St Aminah, A. T., Jufri, M., Hannani, F., & Aswad, M. (2021). Cultural Assimilation in Community's Ritual TauLotang in Indonesia. *Rigeo*, 11(5).

- Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). CORE SERVICE AND CUSTOMER SATISFACTION: THE ROLE OF ISLAMIC MARKETING ETHIC IN SHARIA BANKING. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.
- Zubair, M. K. (2023). EXPLORING THE MAQASHID AL SHARIAH DIMENSION TO EVALUATE THE MANAGEMENT OF BAYTUL MAAL. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.
- BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesesment of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.
- Semaun, S. (2022). THE EFFECT OF THE CORPORATE GOVERNANCE AND FINANCING DECISION ON FINANCIAL PERFORMANCE AND FIRM VALUE OF THE BANKING INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE. *Academy of Strategic Management Journal*, 21, 1-10.
- Fikri, F., Muchsin, A., & Semaun, S. (2019). Development of creative industries training towards sharia economic empowerment in Bilalangnge community, Parepare City, South Sulawesi. *Malaysian E Commerce Journal (MECJ)*, 3(2), 33-35.
- Tijjang, B. (2022). The Effectiveness of Marketing Initiatives toward the Growth of Rural Tourism in Indonesia. *Res Militaris*, 12(2), 7254-7271.
- Tijjang, B. (2022). Coffee Product Survival Strategy Amid Global Economic and Political Uncertainty. *International Journal of Global Community*, 5(2-July), 165-178.
- Tijjang, B. (2022). An Empirical Study on the Public Views of Tourist Travel Risk and Crisis Management: A Case of South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(05), 60-71.
- Astuti, A. R. T. (2023). Good Housing Governance Management in Indonesia. *International Journal of Education, Business and Economics Research (IJEER)*, 3(2), 101-109.
- Hanafi, S., Shariati, A., Astuti, A. R. T., & Pratiwi, A. (2023). Reconstruction of The Authority of The Internal Oversight Unit In The Prevention of Corruption Crimes At State Religious Universities. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 34, 544-557.
- Frihatni, A. A., Amiruddin, A., Darmawati, D., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 10(4), 88-98.

